

Morning Brief

Daily | Mei 21, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: EMAS melonjak ke level tertinggi sepanjang masa karena para investor mempertimbangkan komentar hawkish dari para pejabat Federal Reserve terkait penanganan Inflasi AS. Komentar para pejabat The Fed masih mencerminkan pandangan berhati-hati dari bank sentral AS terhadap kemajuan mereka dalam mengendalikan inflasi, serta terkait waktu penurunan suku bunga. Wakil Ketua Fed Philip Jefferson mengatakan bahwa masih terlalu dini untuk mengatakan apakah perlambatan Inflasi akan bertahan lama, sementara Wakil Ketua Fed Michael Barr mengatakan kebijakan moneter ketat sebaiknya diberlakukan lebih lama lagi. Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan bank sentral masih perlu waktu lebih lama lagi untuk yakin bahwa pertumbuhan harga berada pada trajectory turun yang diharapkan. More comments are coming from Fed officials today, sementara itu imbal hasil US TREASURY naik tipis setelah pejabat Fed menyatakan ketidakpastian mengenai waktu penurunan suku bunga. Obligasi tenor 10-tahun terakhir turun harganya 32/71 menjadikan yield berada pada level 4,4453%, dari 4,42% pada akhir Jumat. Sedangkan obligasi tenor 30 tahun harganya berakhir melemah 32/11 membuat yield berada pada level 4,5816%, dari 4,561% pada akhir Jumat lalu. US DOLLAR membukukan sedikit kenaikan terhadap sejumlah mata uang dunia karena para investor menunggu petunjuk lebih lanjut mengenai jalur suku bunga. DOLLAR INDEX (DXY) naik 0,15%, dan Euro turun 0,11% menjadi USD 1,0858/Eur. Yen Jepang melemah 0,39% terhadap greenback pada 156,30/USD, sementara PoundSterling terakhir diperdagangkan pada USD 1,2702, naik 0,02%.

MARKET EROPA & ASIA: CHINA menetapkan suku bunganya tetap tidak berubah sesuai ekspektasi. Pagi ini JEPANG melaporkan Tertiary Industry Index yang mengukur perubahan dari total nilai jasa yang dibeli oleh para tempat usaha, meningkat signifikan ke level tertinggi sejak setidaknya Agustus 2023; menunjukkan kesehatan ekonomi yang sangat berarti. Hari ini akan dipantau data GERMAN PPI (Apr.) serta Trade Balance EUROZONE.

KOMODITAS : Harga MINYAK mentah stabil seiring para trader mencerna komentar hawkish The Fed terhadap tanda-tanda bahwa Inflasi mulai mereda. Minyak mentah US WTI turun 0,32% menjadi USD 79,80/barel, sementara BRENT menetap di USD 83,71/barel, turun 0,32% pada perdagangan Senin kemarin. Pasar Minyak tampak tidak begitu terpengaruh oleh ketidakpastian politik di dua negara produsen minyak utama dunia setelah Presiden Iran Ebrahim Raisi tewas dalam kecelakaan helikopter dan putra mahkota Arab Saudi menunda perjalanan ke Jepang karena kesehatan ayahnya, sang raja. Kebijakan perminyakan Iran seharusnya tidak terpengaruh oleh kematian mendadak presiden tersebut karena Pemimpin Tertinggi Ayatollah Ali Khamenei memegang kekuasaan tertinggi yang berhak memutuskan semua urusan negara. Di Arab Saudi, pasar sudah terbiasa dengan kepemimpinan Putra Mahkota Mohammed Bin Salman di sektor energi sehingga keberlanjutan strategi Arab Saudi diharapkan tak terganggu oleh masalah kesehatan raja. Dari komoditas lain, EMAS menyentuh rekor tertinggi, mengikuti data Inflasi minggu lalu yang menggembirakan plus adanya spekulasi terkini terkait tewasnya Presiden Iran dalam kecelakaan helikopter; sementara PERAK mencapai level tertinggi dalam lebih dari 11 tahun. Harga Emas di pasar spot ditutup menguat 0,4% menjadi USD 2,424.69/ounce. TEMBAGA, yang menjadi barometer sentimen ekonomi, melonjak ke rekor tertinggi setelah China mengumumkan langkah-langkah untuk menopang sektor properti yang terkena krisis. Tembaga naik 2,97% ke level USD 10,985.00/ton.

INDONESIA bukannya defisit Neraca Pembayaran senilai USD 6 miliar pada kuartal 1/2024, berbalik arah dari surplus kuartal 4/2023 sebesar IDR 8,6 miliar. Kedepannya, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek Neraca Pembayaran, selain terus memperkuat bauran kebijakan yang bersinergi erat dengan pemerintah dan otoritas terkait, guna memperkuat ketahanan sektor eksternal. BI diperkirakan NPI 2024 terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran defisit rendah sebesar 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Neraca transaksi modal dan finansial diprakirakan mencatat surplus, sejalan dengan prakiraan kembali meningkatnya aliran masuk modal asing seiring meredanya ketidakpastian pasar keuangan global, serta terjaganya persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang menarik.

Corporate News

OJK Sebut Ada 11 Perusahaan Pembiayaan Bakal Terbitkan Obligasi Tahun Ini

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut ada 11 perusahaan pembiayaan yang berencana menerbitkan obligasi pada tahun ini. Perinciannya sebanyak IDR 12.9 triliun pada semester I/2024 dan sebesar IDR 9.375 triliun pada semester II/2024. Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman mengatakan rencana penerbitan tersebut dimulai pada kuartal II/2024. "Rencana penerbitan obligasi tersebut akan dimulai pada kuartal II 2024 dengan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas masing-masing perusahaan," kata Agusman dalam jawaban tertulisnya dikutip Minggu (19/5/2024). Beberapa perusahaan pembiayaan pun mengungkapkan rencananya untuk menerbitkan obligasi pada kuartal II/2024. Mereka adalah PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) yang akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI dengan target IDR 6 triliun dan PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atau CIMB Niaga Finance yang berencana menerbitkan Suku Penawaran Umum Berkelanjutan I (PUB I) Wakalah Bi Al Istismar pada kuartal II/2024 dengan target sebesar IDR 1 triliun. Berikutnya ada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF) atau WOM Finance yang mengungkapkan pihaknya berencana untuk melakukan penerbitan obligasi pada kuartal II/2024. (Bisnis)

Domestic Issue

Aliran Modal Asing ke Obligasi Terganjil Suku Bunga The Fed

Aliran modal investor asing ke pasar obligasi Indonesia masih terganjal ketidakpastian kebijakan suku bunga Bank Sentral AS atau Federal Reserve (The Fed). Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan, prospek pasar surat utang pada sisa tahun ini masih sangat bergantung pada sentimen global, sejalan dengan ketidakpastian global terkait arah suku bunga The Fed yang masih menjadi tantangan aliran modal asing ke pasar obligasi domestik. "Sisi eksternal ini masih menjadi risiko utama dari permintaan obligasi domestik, terefleksi dari net outflow yang terjadi dalam 3 bulan terakhir. Sentimen ketidakpastian global diperkirakan masih berlanjut hingga paruh kedua 2024," ujar Josua kepada Bisnis, Senin (20/5/2024). Menurutnya, penerbitan obligasi pada tahun ini cenderung terhambat oleh berubahnya ekspektasi pemotongan suku bunga oleh pelaku pasar, dari sebelumnya ekspektasi pemotongan hingga 125bps menjadi hanya 25-50bps pada 2024. Perubahan ekspektasi ini membuat para investor untuk lebih berhati-hati dalam berinvestasi di pasar obligasi domestik. Sentimen ini diperkirakan mulai mereda ketika ekonomi indikator ekonomi AS mulai melambat, dan The Fed sudah mulai memberikan sinyal pemotongan suku bunga. (Bisnis)

Recommendation

YIELD US10YT testing resistance MA10 & MA50 sekitar 4.438% - 4.453%. LIMITED UPSIDE POTENTIAL to next resistance : MA20 & lower channel around yield 4.50%. ADVISE : Siap—siap untuk collect kembali ketika yield berbalik turun.

ID10YT tengah uji resistance MA10 pada yield 6.97%, jika break out maka akan lanjut melaju ke TARGET : MA20 serta silangan dua garis resistance pada yield 7.04%. ADVISE : Siap—siap untuk collect / beli kembali ketika kenaikan yield terhalang dan harga kembali naik.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.00%	3.05%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.86 (+0.03%)
FR0091	: 97.06 (-0.20%)
FR0094	: 96.20 (0.00%)
FR0092	: 101.83 (-0.38%)
FR0086	: 98.22 (-0.03%)
FR0087	: 98.15 (+0.46%)
FR0083	: 104.81 (-0.21%)
FR0088	: 94.70 (-0.06%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.90% to 32.97
CDS 5yr:	-0.79% to 69.89
CDS 10yr:	-0.87% to 120.81

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.94%	-0.04%
USDIDR	15,975	0.13%
KRWIDR	11.78	0.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,806.77	(196.82)	-0.49%
S&P 500	5,308.13	4.86	0.09%
FTSE 100	8,424.20	3.94	0.05%
DAX	18,768.96	64.54	0.35%
Nikkei	39,069.68	282.30	0.73%
Hang Seng	19,636.22	82.61	0.42%
Shanghai	3,171.15	17.12	0.54%
Kospi	2,742.14	17.52	0.64%
EIDO	20.90	(0.40)	-1.88%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,425.3	10.1	0.42%
Crude Oil (\$/bbl)	79.80	(0.26)	-0.32%
Coal (\$/ton)	141.00	(0.50)	-0.35%
Nickel LME (\$/MT)	21,615	535.0	2.54%
Tin LME (\$/MT)	34,468	217.0	0.63%
CPO (MYR/Ton)	3,921	29.0	0.75%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	ID	10:00	BoP Current Account Balance	1Q	-\$2,161M	-\$1,930M	\$1,290M
20 – May	JP	11:00	Tertiary Industry Index MoM	Mar	-2.4%	0.1%	1.5%
Tuesday	—	—	—	—	—	—	—
21 – May	—	—	—	—	—	—	—
Wednesday	US	21:00	Existing Home Sales	Apr		4.18 M	4.19M
22 – May	ID	14:20	BI Rate	May 31		6.25%	6.25%
	KR	04:00	PPI YoY	Apr		—	-1.5%
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 18		—	222K
23 – May	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P		50.2	50.0
	US	21:00	New Home Sales	Apr		680K	693K
	KR	—	BoK Base Rate	May 23		3.50%	3.50%
Friday	US	19:30	Durable Goods Orders	Apr P		-0.6%	0.9%
24 – May	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	May F		67.4	67.4

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta